

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN  
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

**Cecilia Engko, Nabilla Djamaluddin**

Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Email : rombotcecilia@gmail.com, nabillasfr0405@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai subbagian keuangan dan aset pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Ambon. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling yaitu purposive sampling dan menghasilkan total sampel sebanyak 70 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 28. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan tingkat signifikansi 0,001. Sedangkan pengertian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan tingkat signifikansi 0,001

**Kata kunci** : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.

**ABSTRACT.**

*This purpose of this research is to test empirically examine the effect of the application of accounting information systems and accounting understanding on the quality of financial reports. This research uses quantitative methods with the type of data used is primary data obtained from respondents through questionnaires. The population in this study were all employees of the financial and asset sub-section at the Regional Apparatus Organization in Ambon City. This study uses a non-probability sampling technique, namely purposive sampling and produces a total sample of 70 respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 28 program. The results of this research state that the application of accounting information systems has a positive and significant effect on the quality of financial reports with a significance level of 0.001. While the understanding of accounting has a positive and significant effect on the quality of financial statements with a significance level of 0.001.*

**Keywords:** *Implementation of Accounting Information Systems, Accounting Understanding, Quality of Financial Reports.*

## PENDAHULUAN

Tuntutan masyarakat yang semakin meningkat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, menjadi alasan diterapkannya akuntabilitas publik oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Untuk mewujudkan tata kelola keuangan pemerintahan yang baik, membuat pemerintah pusat dan pemerintah daerah harus terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangannya. Laporan keuangan adalah media bagi suatu entitas, dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang memuat informasi yang berkualitas. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah mengaudit atas LKPD Kota Ambon selama lima tahun dari tahun 2016-2020, BPK memberikan opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) dan WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) sebagaimana tersaji dalam Tabel 1

**Tabel 1. Opini BPK atas LKPD Kota Ambon 2016-2020**

LKPD (Tahun)	Opini
2016	WDP
2017	WTP
2018	WTP
2019	WTP
2020	WDP

Sumber: bpk.go.id

Laporan keuangan pemerintah daerah Kota Ambon pada Tahun 2016 mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), pada Tahun 2017-2019 laporan keuangan pemerintah daerah Kota Ambon mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang mana berarti terdapat peningkatan pada kualitas laporan keuangannya, namun pada Tahun 2020 laporan keuangan pemerintah daerah Kota Ambon mengalami penurunan dari tiga tahun sebelumnya yaitu BPK memberikan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

Fenomena pada penelitian ini terlihat pada Opini BPK atas LKPD Kota Ambon Tahun 2020, Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang diberikan oleh BPK menemukan beberapa pokok permasalahan di antaranya adanya belanja barang dan jasa tidak sesuai ketentuan, dimana dalam temuannya BPK menyatakan bahwa realisasi belanja barang dan jasa pada sekretariat DPRD Kota Ambon tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga menimbulkan indikasi kerugian daerah sebesar Rp. 5,3 Miliar. Berikutnya pengelolaan kas daerah dan kas di bendahara pengeluaran Pemkot Ambon belum memadai, di mana BPK menemukan anggaran yang disediakan untuk OPD maupun Sekretariat DPRD telah dipakai tidak sesuai dengan ketentuan. Menurut data yang diberikan oleh BPK, terdapat beberapa item yang merupakan kelebihan pembayaran atas sejumlah kegiatan. Di antaranya: biaya perjalanan dinas, kelebihan bayar atas belanja jasa publikasi/media cetak dan elektronik, kelebihan bayar atas belanja bahan bakar minyak dan pelumas, dan kelebihan bayar atas belanja surat tanda nomor kendaraan. Selanjutnya pengelolaan aset tetap tidak tertib, dimana masih terdapat pengklasifikasian aset yang tidak sesuai ketentuan dan proses inventarisasi yang mengalami kesulitan di masa pandemi Covid-19, pemerintah daerah Kota Ambon dalam hal ini BPKAD sulit untuk melakukan kegiatan sensus Barang Milik Daerah (BMD)

yang seharusnya minimal dilakukan setiap 5 Tahun sekali namun tidak dapat dilakukan, selain itu juga penerapan Work From Home (WFH) dan PPKM membuat data tentang aset daerah susah untuk didapat yang kemudian menjadi penghambat dalam proses penataan usaha. Selain itu, kurangnya tingkat kesadaran para pegawai baik yang pindah maupun yang sudah pensiun dan hal pengembalian barang yang menjadi milik daerah seakan tidak dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku. Sistem manajemen keuangan daerah (SIMDA) yang ada tidak difungsikan dengan maksimal dimana bendahara barang pada OPD mengumpulkan laporan masih secara manual dan selanjutnya diinput oleh bidang aset, selain itu banyak bendahara barang yang memasukkan laporan tidak tepat waktu dengan berbagai alasan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tupoksi dari bendahara barang serta kurang kerjasama dan koordinasi antara bendahara pengeluaran di masing-masing OPD. Sehingga hal ini yang menghambat bahkan menambah beban tugas dan fungsi dari bidang aset terkait penyusunan laporan keuangan tersebut. Adapun pokok permasalahan lainnya yang ditemukan oleh BPK yaitu, kekurangan volume atas sepuluh paket pekerjaan pada dua OPD. Dari permasalahan yang terjadi akan berdampak pada penyajian informasi atas laporan keuangan dan yang menyebabkan tidak akuratnya informasi secara tidak langsung sehingga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan Pemkot Ambon dan menjadikan BPK memberikan opini WDP atas LKPD Kota Ambon Tahun 2020.

Dari fenomena tersebut, dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah Kota Ambon belum sepenuhnya memenuhi karakteristik yang ditetapkan. Akibatnya, banyak penyimpangan dalam pengelolaan keuangan yang lolos begitu saja. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: penerapan sistem informasi akuntansi ke dalam proses pengelolaan laporan keuangan daerah.

Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, di mana laporan keuangan itu dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik (Silviana dan Erwin, 2014). Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Ambon dalam penyusunan laporannya sudah berbasis akrual dan dalam penerapannya sudah menggunakan sarana pendukung berupa teknologi informasi yang berbasis sistem, meliputi komputer (perangkat keras), aplikasi yang digunakan untuk mengelola keuangan daerah seperti SIMDA dan SIPD (perangkat lunak), basis data (database), jaringan dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemahaman akuntansi. Menurut Yuliani (2010), laporan keuangan yang berkualitas rendah dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri, belum optimalnya sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dan masih lemahnya peran internal audit.

Beberapa penelitian tentang Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Triyani (2018) dan Suprihatin (2019), yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, artinya dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi membantu dalam penyajian informasi keuangan yang berkualitas. Sementara itu hasil penelitian Hasanah (2019) dan Anaan (2020), menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian Lestari dan Dewi (2020), menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi

akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKAD Kabupaten Badung.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalahnya adalah apakah penerapan sistem informasi akuntansi, Pemahaman akuntansi, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kota Ambon.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian pada penelitian ini adalah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Ambon. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari hasil penyebaran kuesioner oleh peneliti kepada para responden. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai sub bagian keuangan dan aset pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di kota Ambon yang terdiri dari Sekretariat DPRD, Dinas, Badan, dan Kantor Kecamatan berjumlah 173 pegawai.

Peneliti memilih sub bagian keuangan dan aset dengan alasan sub bagian keuangan dan aset merupakan salah satu yang melaksanakan kegiatan akuntansi berupa pengelolaan, penyusunan, dan pelaporan laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu mereka juga yang bertanggung jawab atas pelaporan keuangan serta merupakan salah satu pengguna laporan keuangan tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling, dan yang digunakan yaitu purposive sampling.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi berganda. Pengumpulan data dilaksanakan dari tanggal 19 April – 23 Mei 2022. Kuesioner yang dibagikan berjumlah 70 buah, jumlah yang kembali sebanyak 70 buah atau 100%, dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 70 kuesioner atau 100%. Uji Kualitas data terkait validitas dan realibilitas telah memenuhi, dimana untuk ketiga variabel,  $r$  hitungannya  $> r$  table. Untuk uji reliabilitasnya menggunakan Cronbach alpha, dimana nilainya  $> 0,6$  dan memenuhi tingkat reliabilitas. Uji Asumsi klasik terkait uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov untuk melihat normalitas data pada alpha 5%. Jika uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,188 berarti nilai residu berdistribusi normal. Untuk uji multikolinieritas, berdasarkan nilai VIF dan toleransi, korelasi antar variabel independen dapat dikatakan berkorelasi lemah. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini layak untuk dipakai karena tidak terjadi multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas menggunakan grafik scatter plot yang menunjukkan bahwa data berdistribusi di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, dan tidak ada pola yang jelas dalam penyebaran datanya. Artinya, model persamaan regresi tidak memiliki varian yang tidak seragam atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk mengukur Kualitas Laporan Keuangan berdasarkan variabel yang mempengaruhinya: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas atas variabel terikat dapat digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian untuk ketiga variabel bebas ditunjukkan pada Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 2 Model Persamaan Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1. (Constant) Penerapan	873	5.950			.489	.631
Sistem Informasi Akuntansi	.421	.115	.345		3.668	.001
Pemahaman Akuntansi	.627	.121	.489		5.199	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 28.

Persamaan regresi linier berganda berdasarkan Tabel 2, nilai pada kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris berikutnya menunjukkan koefisien variabel bebas. Berdasarkan tabel 2 digunakan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,873 + 0,421 X_1 + 0.627 X_2 + 5.950$$

### 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) secara signifikan mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.429	2.179

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 28.

Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, koefisien determinasi untuk R<sup>2</sup> sebesar 0.429 atau 42,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi dapat menjelaskan 42,9% variasi variabel Kualitas Laporan Keuangan. Sisanya sebesar 57,1% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 3. Uji Statistik t

Hasil uji t ditunjukkan pada tabel 4, jika nilai propability  $t < 0,05$  maka diasumsikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, apabila nilai propability  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Ghazali, 2013).

**Tabel 4 Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	.873	5.950		.489	.631
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.421	.115	.345	3.668	.001
2. Pemahaman Akuntansi	.627	.121	.489	5.199	.001

a. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 28.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan (Y) secara parsial dapat dilihat melalui tabel uji t meliputi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ).

a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Tabel 4 memperlihatkan variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Artinya  $H_1$  diterima, maka Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai t yang bernilai 3.668 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Penerapan Sistem Informasi Akuntansi semakin meningkat maka Kualitas Laporan Keuangan semakin meningkat.

b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ ).

Tabel 4 memperlihatkan variabel Pemahaman Akuntansi memiliki tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Artinya  $H_2$  diterima, maka Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai t yang bernilai 5.199 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Pemahaman Akuntansi semakin meningkat maka Kualitas Laporan Keuangan semakin meningkat.

### **1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t hitung sebesar 3,668 (lebih besar dari nilai t tabel 1,667). Artinya  $H_1$  diterima, dengan kata lain Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Koefisien regresi untuk Penerapan Sistem Informasi Akuntansi adalah 0,421. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada sub bagian keuangan dan aset di Organisasi perangkat Daerah Kota

Ambon. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Penerapan Sistem Informasi Akuntansi semakin meningkat maka Kualitas Laporan Keuangan semakin meningkat.

Sesuai dengan teori *Stewardship* yang digunakan oleh peneliti, pemerintah daerah sebagai salah satu organisasi sektor publik yang setiap tahunnya melaporkan laporan keuangannya kepada pihak terkait, cenderung akan meminimalisir potensi terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangannya kepada pihak terkait untuk menghindari lemahnya kualitas dari laporan keuangan yang disajikan dan akan berpengaruh terhadap pemberian opini oleh BPK sehingga dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi meliputi komputer (perangkat keras), aplikasi pengelola keuangan daerah seperti SIMDA dan SIPD (perangkat lunak), basic data (database), jaringan dan jenis lainnya yang terhubung dengan teknologi agar dapat memudahkan penyusunan laporan keuangan serta dapat menyajikan laporan keuangan yang memiliki nilai informasi yang berkualitas. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, serta dengan menerapkan sistem informasi akuntansi akan berguna dalam mendukung keakuratan pelaporan keuangan organisasi perangkat daerah.

Organisasi perangkat daerah yang dalam pelaporan keuangannya sudah dilakukan secara komputerisasi, mewajibkan para pegawainya untuk mampu mengoperasikan komputer dan sistem, dikarenakan dengan semakin majunya teknologi dibutuhkan pula sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya. Dengan disediakan sistem berupa komputerisasi dapat berpengaruh terhadap keakuratan dan relevannya laporan keuangan yang dihasilkan oleh organisasi perangkat daerah serta dapat memudahkan pegawainya dalam melakukan input dan output dalam penyusunan laporan keuangan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triyani dan Tubarad (2018), di mana pada penelitiannya bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pada penelitiannya menunjukkan hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## **2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki tingkat signifikansi 0,001 (kurang dari 0,05), dan nilai t hitung sebesar 5,199 (lebih besar dari nilai t tabel 1,667). Artinya  $H_2$  diterima, dengan kata lain Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Koefisien regresi untuk Pemahaman Akuntansi adalah 0,627. Nilai positif untuk koefisien regresi menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada sub bagian keuangan dan aset di Organisasi perangkat Daerah Kota Ambon. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Pemahaman Akuntansi semakin meningkat maka Kualitas Laporan Keuangan semakin meningkat.

Berkaitan dengan teori *Stewardship* bahwa organisasi sektor publik harus termotivasi pada tujuan organisasi, dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang setiap tahunnya harus dilaporkan kepada pihak terkait, maka dibutuhkan individu yang memahami dan berpengalaman perihal penyusunan laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditentukan oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Individu yang mempunyai pemahaman akuntansi yang

baik dapat membuat laporan keuangan dengan tingkat kualitas tinggi.

Bagian keuangan dan aset pada organisasi perangkat daerah dibutuhkan pegawai yang memiliki pemahaman akuntansi mulai dari penjurnalan, pembuatan buku besar dan neraca saldo sampai penyusunan laporan keuangan serta diprioritaskan pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Pemahaman akuntansi yang dimiliki para pegawai dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan dengan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anaan, M (2020), dimana pada penelitiannya bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Aparatur Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Pada penelitiannya menunjukkan hasil bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 70 responden, diantaranya Kepala dan Bendahara Sub bagian Keuangan dan Aset pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Ambon. Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil pengujian dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi yang telah disediakan oleh pemerintah daerah pada seluruh sub bagian keuangan dan aset di organisasi perangkat daerah Kota Ambon dan digunakan secara maksimal, maka semakin memudahkan para pegawai untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, pada sub bagian keuangan dan aset di organisasi perangkat daerah Kota Ambon para pegawainya sudah memiliki pengetahuan akuntansi dan paham tentang proses akuntansi. Sebagian besar pegawai juga berlatar belakang pendidikan akuntansi sehingga pegawai di bagian keuangan dan aset mengetahui cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku serta dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Ismail Ibrahim. 2017. Penggunaan Peta Digital Pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Satu Atap Digital Map using On System Application Information Management One Roof. Skripsi. Yogyakarta: Akakom
- Amin, Fadillah, Penganggaran di Pemerintah Daerah, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2019.
- Anaan, M. 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Aparatur Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi kasus pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Tegal) (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Andrianto, E & Rahmawati, D. 2017. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi

- (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman)”. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Anton, F. 2010. Menuju Teori Stewardship Manajemen. *Majalah Ilmiah Informatika* Vol. 1 No , 61-80.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ashma, F. U., & Rahmawati, E, 2019, Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017).
- Azhar Susanto, 2013, *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan, Edisi Perdana*, Lingga Jaya, Bandung.
- Defitri, Siska Yulia. 2016. Pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal*. ISSN: 2541-111x
- Diani, D. I. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*: 1–23.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, Y. A., Sasongko, N., & Bawono, A. D. B. 2019. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD di Pemerintah Kabupaten Sukoharjo). *The 9th University Research Colloquium (Urecol)*, 9(5).
- Imam Mulyana. 2010. *Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat
- Lestari, N.LW.T., Dewi, N. N S.R.T. 2020. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Sistem Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Krisna* 11(2): pp. 170-178.
- Lohanda, D. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (Studi kasus pada UMKM kerajinan batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maharani, K.N., Purnamawati, I.G.A. 2021. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian, dan Sistem Absensi Terhadap Keakuratan Penggajian Pada Kantor Camat di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 11(1): pp. 156-166.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit UII Press.
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (4th ed.)*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mardiana, Rizki. & Heru Fahlevi. 2017. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Efektivitas Penerapan Sap Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh ). *JIMEKA* 2(2) : 30-38.
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Nurillah, A.S. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Rianisanti, M. D. 2017. *Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kapasitas*

Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi pada SKPD Kabupaten Klaten). Skripsi. Surakarta : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

- Sanjaya, Aditya. 2017. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada SKPD Kabupaten Kampar). Pekanbaru: JOM Fekom. Vol. 4, No.1, h. 366-380
- Sari, N., Hasan, A., & Diyanto, V. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sap, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bu (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sholohah, S. A. A., Sulistyawati, A. I., & Santoso, A. 2019. Kualitas laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 45-56.
- Silviana dan Erwin Antoni. 2014. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten Di Seluruh Jawa Barat, Universitas Widyatama Bandung, dalam *Jurnal Manajemen*, Vol.6 No.1: hal.1-6
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini. 2014. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprihatin, N. S., & Ananthi, A. A. 2019. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 242-252.
- Triyani, Z., & Tubarad, C. P. T. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(1), 11-30.
- Wahida, N. 2015. *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe Utara*. Skripsi Universitas Hasanudin Makasar.
- Yuliana, Linna. 2016. *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pengalaman Kerja Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualiatas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas pendapatan Pengelolaan dan Aset Daerah Kabupaten Sukoharjo)*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuliani, S. Nadirsyah, & Bakar, U. 2010. Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 3(2), 206-220.
- Wastam, W. H. 2018. Pengaruh Profitabilitas Laverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT* Vol.3, No.1 .
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM PRESS